ANALISIS PENDAPATAN HOME INDUSTRY KELAPA GONSENG UD. RITA DI DESA JUA KECAMATAN KLUET SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN

SKRIPSI

HIJRATUL IQRA
1805901010040

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

ANALISIS PENDAPATAN HOME INDUSTRY KELAPA GONSENG UD. RITA DI DESA JUA KECAMATAN KLUET SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN

SKRIPSI

Skripsi ini merupakan salah satu syarat-syarat untuk memproleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis

HIJRATUL IQRA
1805901010040

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
Jalan Alue Peunyareng Gampong Tanoh Darat
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat
Laman : www.utu.id email: pertanian@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 21 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudari:

NAMA : HIJRATUL IQRA

NIM : 1805901010040

Dengan judul : **Analisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Unversitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 1963 0811 199303 1 001

Mengetahui,

Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir. Yuliatul Muslimah, MP
NIP: 196407271992032002

Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, S.P., M.Si
NIP. 198608182019032012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
Jalan Alue Peunyareng Gampong Tanoh Darat
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat
Laman : www.utu.id email: pertanian@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 21 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : HIJRATUL IQRA

NIM : 1805901010040

Dengan judul : **Analisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir. Rusdi Faizin, M.Si (Pembimbing) .....
2. Yoga Nugroho, S.P., MM (Ketua Penguji) .....
3. Dedy Darmansyah, S.P., M.Si (Anggota Penguji) .....

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, S.P., M.Si
NIP. 19860818201903201?

LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hijratul Iqra
Nim	: 1805901010040
Tempat Tanggal Lahir	: Suak Bakung 24 Januari 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Home Industri Kelapa Gonseng di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naska laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabilah dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam penyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian peryataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 21 Desember 2022
yang membuat pernyataan,

Hijratiul Iqra
NIM.1805901010040

ABSTRAK

HIJRATUL IQRA. Analisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Di bawah bimbingan Rusdi Faizin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Metode yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi) dan pertanyaan (questioner), pengolahan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dilakukan menggunakan analisis biaya, pendapatan usaha, penerimaan dan keuntungan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilitian pada Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan biaya yang di keluarkan untuk proses produksi di dalam sebulan sebesar Rp 16.450.775.Penerimaan yang di peroleh oleh Home Industry Kelapa Gonseng UD.Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan sebesar Rp kemasan karung besar adalah 1.250 kg selama satu bulan masa produksi di kalikan dengan harga jual 25.000 /kg maka total keseluruhan penerimaan sebesar Rp. **31.250.000**. Rata –rata R/C Usaha Home Industry Kelapa Gonseng UD.Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan nilai R/C ratio pada usaha industri kelapa gonseng di desa Jua adalah sebesar 1,89. Maka dapat disimpulkan bahwa Usaha home industri kelapa gonseng di desa Jua layak untuk di uasahakan. Produksi kelapa gonseng UD. Rita di dapatkan BEP harga (P) rata-rata total biaya sebesar Rp.16.450.775 di bagikan dengan rata-rata total produksi 1.250 kg maka BEP P sebesar Rp 13.160,62 (BEP P= Rp. 13.160,62 < Rp.25.000) dan Produksi (Q) total biaya Rp.16.450.775 di bagi dengan harga jual Rp 25.000/kg maka BEP Q 1.250 kg (BEP Q= Rp. 658,03 < Rp. 1.250). Maka berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan usaha ini memperoleh keuntungan dari usaha yang telah dijalankan

.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Harga Jual, jumlah Produksi, pendapatan

ABSTRACT

HIJRATUL IQRA. Home Industry Income Analysis Kelapa Gonseng UD. Rita in Jua Village, South Kluet District, South Aceh Regency. Under the guidance of Rusdi Faizin

This study aims to analyze the income of Coconut Gonseng Home Industry UD. Rita in Jua Village, South Kluet District, South Aceh District. Methods that can be used to collect data in this study are observations and questions. Data processing in this study is qualitative in nature using cost analysis, business income, revenue and business profits.

The results showed that the results of research on Coconut Gonseng Home Industry UD. Rita In Jua Village, South Kluet District, South Aceh Regency, the costs incurred for the production process in a month amounted to IDR 16,450,775. Revenue received by Coconut Gonseng Home Industry UD. Rita in Jua Village, South Kluet District, South Aceh Regency amounted to Rp. a large sack is 1,250 kg for one month during the production period multiplied by the selling price of IDR 25,000 / kg, So the total revenue is IDR 31,250,000. The average R/C of UD.Rita Coconut Gonseng Home Industry Business in Jua Village, South Kluet District, South Aceh Regency, the R/C ratio value for the coconut gonseng industry business in Jua village is 2.16. So it can be concluded that the coconut gonseng home industry business in Jua village is feasible to try. Production of coconut gonseng UD. Rita got BEP price (P) with an average total cost of IDR 16,450,775, divided by an average total production of 1,250 kg, so BEP P is IDR 13.160,62 (BEP P = IDR. 13,160.62 <25,000) and BEP Production (Q) the total cost of 16,450,775 divided by the selling price of IDR 25,000/kg, the BEP Q is 1,250 kg (BEP Q=658.03 kg < 1,250). So, based on the results of the research, this business has benefited from the business that has been carried out.

Keywords: *Raw Material Cost, Selling Price, Production Amount, Income*

RIWAYAT HIDUP

Hijratul Iqra, S.P Lahir di Suak Bakung, Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan pada hari senin tanggal 24 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Chairi ML dan Ibunda Ramaya, Penulis menempuh pendidikan pertama kali pada tahun 2005 di Taman Kanak-kanak di TK Darma Wanita di Desa Suak Bakung, Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Pada Tahun 2007 di SDN 1 Kandang, Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di Mtsn 2 Aceh Selatan di Suak Bakung Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2015. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMAN 1 Kluet Selatan di desa Suak Bakung Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Penulis menyelesaikan Studi Pendidikan Tinggi Negri S1 di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Teuku Umar Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh pada Tahun 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil alamin Segala Puji Bagi Allah SWT. Yang telah memberikanku semangat mencari bekal illmuyang engkau Ridohi. Atas rahmat dan karuniamu memberikan kemudahan akhirnya Skripsi yang sederhana inidapat diselesaikan . sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.

Kupersembahakan Karya tulis ini untuk yang termulia, orang yang sangat kucintai dan kusayangi

Ayahanda Tercinta (CHAIRI ML) & Ibunda Terkasih (RAMAYA)

Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara, sungguh kucinta dan kusayang kalian.

Ayahanda & Ibunda Tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini untuk. Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih saying, segala dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin terbalas dengan selembar kata cinta dalam kata persembahan ini. Ayahdan Ibu kalian adalah anugrah terindahku, Senantiasa yang selalu ada dalam suka dan dukamaupun duka, selalu memberikan arah dikala aku salah, Selalu menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu dapat tersenyum bangga.kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ayah dan Ibui yang selalu membuatku termotvasi dan selalu menyirami kasih saying, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu….

Kakakku (Novida Hermita Amd.Kep,). Tersayang…..

Adikku (Syafawiyah dan Liza Ayu Amanda). Tersayang….

Sepupuku (Nelvida Risa). Tersayang…..

Tiada yang mengharukan disaat kumpul dengan kalian,walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tidak akan bisa tergantikan.

Dosen Pembimbing Skripsi……

Bapak Ir.Rusdi Faizin, M.Si Terimakasih penulis ucapkan atas bimbingan skripsi selama penulis menjadi seorang mahasiswi sampai penulis menyelesaikan siding akhir ini. Doa yang tak pernah henti untuk Bapak agar selalu diberikan Kesehatan, kebaikan, dan kebahagian.

Seluruh Dosen Pengajar S1 Agribisnis.

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan.

Kos an UNO…..

Teruntuk Riska Dani dan Mirna jangan terlalu betah diperantauan cepat-cepat lah menyelesaikan Kuliah itu lebih perlu.

Teman Sedari Kecilku……

Terima kasih saya ucapkan kepada (Miralda Sastra Renata). yang sudi menjadi teman baik penulis, yang sudi menemani saat proses penelitian dan pengambilan data. semasa SMA kita pernah 1 ruang sampai lulus dari SMA. melanjutkan studi pendidikan Tinggi pun kita mengambil di kampus yang sama Fakultas yang sama prodi yang berbeda. Teruntuk Miralda jangan terlalu betah dikampung cepat-cepat lah balik keperantaun segera menyelesaikan Kuliah itu lebih perlu.

Teman Sekamarku Semester Akhir…..

Terimakasih saya ucapkan kepada (Zarifa nkjjgyfjjkhfufh). Mungkin pertemanan kita emang masih baru seumuran jagung, tapi intinya Zarifa teman yang baik juga bagi penulis.

Angkatan Agribisnis 2018….

Teruntuk Pandu Setiawan Tambunan, SP Terima kasih telah membantu mencarikan Judul Skipsi penulis Terimaksih juga sudah membantu menyelesaikan Proposal Skipsi penulis tanpa bantuan Pandu Penulis mungkin tidak sampai ke tahap ini.

Teruntuk Asmaul Husna, Ainul Mardhiah,Raihannah,Tuti Safrina sudi menjadi teman seangkatan yang baik bagi penulis.

Teruntuk teman-teman seperjungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan , nasehat,hiburan,ejekan dan semangat yang kalian berikan selama penulis kuliah. Penulis tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan dan lakukan untuk penulis selama ini.

(Hijratul Iqra, S.P)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi berjudul *"*Analisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan*"*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Namun demikian, sangat disadari masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu, penulis mengharapkan saran saran dan kritikan yang membangun kearah penyempurnaan pada skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Alue Peunyareng, 20 Oktober 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Kedua Orangtua yang telah memberikan kasih sayang, dan cintanya dengan semua pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku pembimbing, yang telah bersedia dengan sabar dan rela meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Devi Agustia, SP, M.Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Hj. Ir. Yuliatul Muslimah, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 Program Studi Agribisnis dan yang sedang meraih pendidikan di Universitas Teuku Umar.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, khususnya dari pembimbing guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi kami untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Alue Peunyareng, 21 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
RIWAYAT HIDUP ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1.Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 1
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Bagi Peneliti 5
1.4.2 Bagi Usaha 5

BAB IITINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Tanaman Kelapa *(Cocos nucifera L.)* 6
2.2 Kelapa Gonseng 6
2.3 Produksi 7
2.4 Analisis usaha 7
2.4.1 Modal usaha 7
2.4.2Biaya usaha 9
2.5Konsep biaya 10
2.6Pendapatan 12
2.7Penerimaaan 13
2.7.1 Revenue Cost Ratio R/T 13
2.7.2 Break Even Poin (BEP) 14
2.8 Aspek Pasar dan Pemasaran 14
2.9Penelitan terdahulu 14

BAB IIIMETODE PENELITIAN 17
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian 17
3.2 populasi dan sampel 17
3.3 Jenis dan sumber data 17
3.4 Teknik Pengumpulan Data 18
3.4.1 Pengamatan (*Observasi*) 18
3.4.2 Daftar pertanyaan (*Questioner*) 18
3.5 Metode Analisis Data 18
3.5.1 Analisis Biaya 18

3.5.2 Pendapatan Usaha 19
3.5.3 Penerimaan 19
3.5.4 Revenue Cost Ratio (R/C) 20
3.5.5 Break Even Poin (BEP) 20
3.6 Defenisi operasional variable 21

BAB IV HASIL PENELITIAN 23
4.1 Hasil Penelitian 23
4.2 Karakteristik Responden 23
4.3 Pembahasan 26

BAB V HASIL PENELITIAN 33
5.1 Kesimpulan 33
5.2 Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Areal Tanaman & Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2019..... 3

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan 23

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pengcaharian Desa Jua Tahun 2022 24

Tabel 4. Karakteristik Responden Lokasi Penelitian 25

Tabel 5. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Untuk Usaha Home Industri Kelapa gonseng UD. Rita Desa Jua Tahun 2022 27

Tabel 6. Rata -rata Biaya produksi usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua tahun 2022 28

Tabel 7. Rata –rata Penggunaan Biaya Pada Usaha home Industri Kelapa gonseng UD. Rita desa Jua tahun 2022..... 29

Tabel 8.Rata –rata penerimaan usaha home indutri kelapa gonseng UD. Rita tahun 2022..... 30

Tabel 9. Rata- rata Keuntungan pada uasaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua Tahun 2022 30

Tabel 11. Break event point pada usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua kecamtan kuala kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022. 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 37

Lampiran 2. Rata -rata Biaya produksi usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua tahun 2022 40

Lampiran 3. produksi usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua tahun 2022 41

Lampiran 4. Tenaga Kerja Pada Usaha home Industri Kelapa gonseng UD. Rita desa Jua tahun 2022 42

Lampiran 5. Bahan Baku usaha home indutri kelapa gonseng UD. Rita tahun 2022..... 42

Lampiran 6. Transportasi Tahun 2022 43

Lampiran 7. Break event point pada usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua kecamtan kuala kabupaten Aceh Selatan pada bulan April 2022. 44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara sangat cocok iklimnya untuk tumbuh berbagai jenis tanaman, salah satu tanaman yang dinilai berprospek cerah adalah komoditas perkebunan tanaman perkebunan mempunyai peranan penting bagi masyarakat tani karna komoditas perkebunan telah mampu membuka lapangan kerja dan menjadi sumber pendapatan bagimasyarakat tani. Pembangunan perkebunan juga bagian dari pembangunan nasional dan saling mendukung dengan sektor lain dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi nasional. Pengembangan perkebunan disamping meghasilkan devisa negara juga untuk memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Suwarto,2010).

Tanaman kelapa mempunyai nilai ekonomi tinggi dan tumbuh baik didaerah tropis dengan suhu sekitar 27^0 dan dapat dijumpai baik didataran rendah maupun dataran tinggi. Pohon kelapa ini dapat tumbuh dan berbuah baik di daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 – 450 m dari permukaan laut. Pada dataran tinggi dengan ketinggian antara 450 – 1000 m dari permukaan laut, walaupun pohon ini dapat tumbuh, waktu berbuahnya lebih lambat, produksinya lebih sedikit dan kadar minyaknya rendah (Amin dan Sarmidi,2009).

Usahatani kelapa di Indonesia khususnya di Aceh pada saat ini belum banyak terkait dengan industri pengolahan, industri hilir (industri input faktor), industri jasa, keuangan, dan pemasaran. Akibatnya agribisnis kelapa tidak berhasil

mendistribusikan nilai tambah secara optimal dan proporsional, sehingga tidak signifikan pengaruhnya terhadap penambahan pendapatan petani kelapa. Pengelolaan usahatani kelapa masih bersifat tradisional dan terbatasnya modal, maupun kualitas produk yang dihasilkan masih rendah. Sampai saat ini belum banyak berubah sehingga komoditas kelapa yang mempunyai multiguna relatief tidak ada nilai tambahnya. Pangsa pasar ekspor sangat terbuka untuk semua produk kelapa, khususnya produk ikutan seperti bungkil, arang tempurung, sabut kelapa dan desicated coconut.

Kabupaten Aceh Selatan, Pada setiap periode selalu memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Kabupaten Aceh Selatan menjadi gambaran bahwa Kabupaten Aceh Selatan termasuk daerah agribisnis yang cukup potensial. Berdasarkan data BPS Kabupaten Aceh Selatan Kecamatan Kluet Selatan pada tahun 2019 Kecamatan Kluet Selatan urutan tertinggi yang paling banyak menghasilkan lahan perkebunan kelapa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Luas Areal Tanaman & Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2019.

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Total produksi (ton)
1	Trumon	198	76
2	Trumon Timur	106	44
3	Trumon Tengah	112	39
4	Bakongan	409	218
5	Bakongan Timur	209	97
6	Kota Bahagia	131	23
7	Kluet Selatan	1433	800
8	Kluet Timur	108	38
9	Kluet Utara	829	430
10	Pasie Raja	668	291
11	Kluet Tengah	98	27
12	Tapaktuan	342	157
13	Samadua	375	117
14	Sawang	446	250
15	Meukek	598	198
16	Labuhan Haji	297	118
17	Labuhan Haji Timur	134	146
18	Labuhan Haji Barat	366	196
	Jumlah	**6839**	**3265**

Sumber :Data BPS Kabupaten Aceh Selatan 2019.

Berdasarkan data pada tabel tersebut Kecamatan Kluet Selatan memiliki luas lahan kelapa tertinggi dengan total 1433 ha diantara kecematan yang lainnya dengan total produksi mencapai 800 ton/tahun. Kecamatan Kluet Selatan khususnya di Desa Jua terdapat salah satu usaha yang mengolah kopra (daging kelapa) menjadi kelapa gonseng (u neulheu) yaitu usaha milik bu Rita, yang telah dijalankan sejak tahun 2013. Kelapa gonseng merupakan salah satu bentuk olahan kelapa tradisional Aceh yang digunakan sebagai bumbu masak untuk menambah rasa, aroma dan kekentalan dari masakan khas Aceh. Pembuatannya dimulai dengan pengecilan ukuran daging kelapa tua (dikukur), dijemur, kemudian digonseng , dan digiling sampai halus dan berminyak. Kelapa gonseng giling biasanya dibuat dalam jumlah besar, kemudian disimpan dan dipergunakan

sedikit demi sedikit. Pada awal mula produksinya, kelapa gonseng Bu Rita ini sudah dipasarkan di Desa Jua dan di desa tetangga saja, namun lama kelamaan pemasarannya sudah semakin meluas sampai ke daerah Aceh singkil dan Medan.

Setiap usaha tentu mempunyai tujuan untuk memperoleh pendapatan sebesar-besarnya dengan jalan memaksimumkan pendapatan dan meminimumkan biaya dan memaksimumkan penjualan. Analisis usaha merupakan pendekatan yang penting bagi usaha. Hasil analisis ini bisa digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pengelolaan usaha baik menambah maupun mencari pemecahan terhadap berbagai kendala yang ada.

Dalam sebuah usaha yang dijalankan tentu ada resiko yang siap diterima oleh pengusaha tersebut. Oleh karena itu analisis pendapatan sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar biaya yang harus dikeluarkan dan berapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha dalam menjankan usaha. Analisis pendapatan berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu kegiatan usaha tesebut.

Melihat perkembangan usaha yang semakin berkembang, maka dari itu penulis tertarik ingin mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh pada UD. Rita dan bagaimana analisis yang di gunakan oleh usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pendapatan home industry kelapa gonseng UD. Rita di desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah berapakah pendapatan home industry kelapa gonseng di UD. Rita di desa jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

` Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah terutanama dalam pendapatan home industry. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi peneliti terutama dengan bidang kajian yang dipelajari selama kuliah.

1.4.2. Bagi Usaha

Sebagai bahan informasi bagi usaha home industry kelapa gonseng di UD. Rita di desa jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan . Diharapkan dapat lebih mengembangkan usaha kelapa ginseng dengan memperluar pemasaran di tempat tempat lain yang lebih startegis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.)

Kelapa (Cocos nucifera) adalah tanaman yang sangat banyak ditemukan di daerah tropis. Kelapa sangat popular dimasyarakat karena memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Beragam manfaat tersebut diperoleh dari kayu, daun, daging buah, air kelapa, sabut, dan tempurung (Muhammad dan Joko, 2012).

Taksonomi Tanaman Kelapa :

Kingdom : Plantae

Divisio : Spermatophyta

Subdivisio : Angiospermae

Kelas : Monocotyledonae

Ordo : Palmales

Familia : Palmae

Genus : Cocos

Spesies : Cocos nucifera L. (Warisno, 2003).

2.2. Kelapa Gonseng

Kelapa gonseng merupakan olahan kelapa tradisional Aceh yang digunakan sebagai bumbu masak untuk menambah rasa, aroma dan kekentalan dari masakan khas Aceh. Pembuatannya dimulai dengan pengecilan ukuran daging kelapa tua (dikukur), dijemur, kemudian digonseng , dan digiling sampai halus dan berminyak.

2.3. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan semua konektivitas yang menghasilkan kegiatan atau aktivitas sehingga output atau input nya adalah barang atau jasa, serta kegiatan yang dapat mendukung keberlangsungan manusia.Sofjan Assaurai (2008)

2.4. Analisis usaha

Analisis usaha merupakan pemeriksaan keuangan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai selama usaha berlangsung. Dengan analisis usaha, pengusaha dapat membuat perhitungan fdan menentukan tindakan untuk memperbaiki, serta meningkatkan keuntungan dalam usahanya. Untuk memperoleh keuntungan yang besar sebenarnya dapat dilakukan dengan cara menekan biaya produksi atau menaikkan harga jual. Namun yang biasa dipakai oleh perusahaan yaitu dengan cara menaikan biaya produksi.

2.4.1. Modal usaha

Dalam mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal(uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha mulai dari biaya prainvestasi , pengurusan izin-izin biaya investasi untuk pembelian aktivatetap sampai dengan modal kerja,sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelolaatau menjalankan suatu usaha (Kasmir,2009).

Nugraha(2011) mengemukakan bahwa “modal usaha adalah uang yang dipakaisebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan’. Modal dalam pengertian

inidapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan lancer (Amirullah,2005).

Sutrisno (2007), menyatakan bahwa modal usaha adalah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaansehari-hari seperti, pembeli bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang dan pembayaran lainnya.

Menurut Ano Raga (2007), sumber dana perusahaan (Modal) dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber dana dari perusahaan itu sedndiri meliputi :
    a. Penggunaan laba perusahaan
    b. Penggunaan cadangan
    c. Penggunaan laba yang tidak dibagi
2. Sumber dana dari perusahaan meliputi :
    a. Dari pemilik, dalam bentuk saham
    b. Dari pinjaman(baik pinjaman pendek maupun jangka panjang).

Menurut Su'ud dan Sri Fitri Hasan (2007) modal dapat dibedakan menjadi dua macam :

a. Modal tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang habis dalam sekali pakai.
b. Modal bergerak, yaitu modal yang digunakan sebagai biaya yang digunakan sebagai biaya variabel, yaitu biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi yang sering juga disebut biaya produksi, seperti modal yang digunakan untuk membeli sarana produksi.

2.4.2. Biaya usaha

Dalam memenuhi keinginan manusia selalu disertai oleh pengorbanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya begitu juga dengan perusahaan yang dalam kegiatan utama menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia. Dari adanya pengorbanan faktor-faktor produksi. Nilai dari pengorbanan yang dilakukan inilah yang dinamakan dengan biaya. Oleh karena ini, semua biaya yang berhubungan dengan proses produksi harus dipertimbangkan dan diuraikan dalam perencanaa penetapan harga jual suatu produk, untuk memperoleh pendapatan yang maksimal dalam hasil usaha. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang di ukur dalam satuan uang, yang terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber-sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva yang disebut dengan istilah harga pokok, atau biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan di dalam suati usaha untuk memperoleh pendapatan sesuai yang di inginkan (Mulyadi, 2005).

Menurut Su'ud dan Sri Fitri Hasan (2007) biaya adalah arus keluar aktiva dan munculnya kewajiban dan kombinasi keduannya selama satu periode yang disewakankan oleh pengiriman barang, pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan lainnya.

Menurut Soeharto (2001) biaya adalah jumblah segala usaha dan pegeluaran yang dilakukan dalam mengembangkan, memproduksi, dan mengaplikasikan produk penghasilan produk selalu memikirkan akibat dari adanya biaya tetap kualitas, reabilitas, dan maintainability karena ini akan berpengaruh biaya bagi pemakai.

2.5. Konsep biaya

Menurut Patong (2002), biaya didevinisikan sebagai kas untuk nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisai. Menurut Supriyono (2000), biaya adalah harga perolehan yang digunakan dalam langkah memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Sukirno, (2006), berpendapat bahwa biaya adalah kas atau niai serta kas yang dikeluarkan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Sedangkan Mulyadi (2007), menambahkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, aedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya usaha tani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen oleh petani dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal.

a. Biaya tetap (*Fixed Cose*) = TFC

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara priodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada priode tersebut. Biaya tetap juga bisa disebut sebagai biaya operasional. Contoh : biaya sewa tepat adalah biaya tetap ketika pesanan dan produksi banyaknatau sedikit, uang yang harus kita keluarkan untuk sewa tempat adalah tetap. Besarnya tidak terpengaruh oleh banyak sedikitnya pelanggan seragam kita (Mulyadi, 2007).

b. Biaya variabel (*variabel cost*) = TVC

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya selalu berubah, tergantung pada volume usaha atau bisnis yang kita lakukan. Biaya variabel juga bisa disebiut biaya produksi per unit produk. Contoh: Jika biaya upah pegawai bukan bulanan tetapi tergantung pada banyaknya seragam yang dijahit, maka upah pegawai termasuk biaya variabel. Biaya bahan baku termasuk dalam biaya variabel karena besarnya biaya perbulan nya akan sangat tergantung dengan jumlah produksi yang kita hasilkan. Yang termasuk dalam biaya variabel ini adalah bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, bahan bakar, listrik dsb.

c. Biaya total (*total cost*) = TC

Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel. Besarnya biaya variabel ditentukan oleh besarnya produk yang dihasilkan sehingga biaya total pun akan ditentukan oleh besarnya produk yang dihasilkan. Sehingga, biaya total merupakan fungsi dari produk atau biaya. Jika antara biaya tetap dan biaya variabel dijumlahkan, maka hasilnya disebut biaya total (*TC*).

Jadi, TC=TFC+TVC. Total cost (*TC*) berada pada jarak vertical disemua. Antara biaya tetap total (*TFC*) dan biaya berubah total (*TVC*), Mulyadi (2007).

2.6. Pendapatan

Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggapan dalam keluarga. Pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara.

Manusia sebagai makhluk social, disamping harus mengadakan interaksi dengan orang lain juga harus berusaha seoptimal mungkin untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun keluarganya. Seseorang yang bekerja untuk memperoleh pendapatan senantiasa mengharapkan agar pendapatan yang diterimanya sesuai dengan tingkat pengorbanan yang telah diberikan, sedangkan pemberi kerja mengharapkan hasil pekerjaan yang lebih memuaskan dengan kata lain tenaga kerja tentu menghapkan pendapatan besar sebaliknya bagi pengusaha pendapatan harus ditekan sedemikian rupa sehingga laba yang diperoleh semakin besar guna mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Maka dapat dikemukakan bahwa pendapatan adalah pendapatan semua penghasil yang diterima setiap orang dalam kegiatan ekonomi dalam satu periode tertentu (Purnomo,2013)

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest) , deviden (dividen), dan royalti (royalty).Martani, dkk (2016:204)

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefenisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang natural yang diperoleh baik berupa gaji atau upah usaha (Noor,2007).

2.7. Penerimaaan

Dalam memproduksi suatu barang, ada dua hal yang menjadi focus utama dari seseorang pengusaha dalam rangka mendapatkan keuntungan yang maksimum, yaitu ongkos (*cost*) dan penerimaan (*Revenue*). Maka yang dimaksud dengan penerimaan adalah jumlah uang yang dperoleh dari penjualan sejumlah output atau dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan hasil produksinya. Hasil total penerimaan dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah satua barang yang dijual dengan harga barang yang bersangkutan.

2.7.1. Revenue Cost Ratio R/C

Merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

Jika R/C Ratio > 1, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika R/C Ratio < 1, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan.Selanjutnya jika R/C Ratio = 1, maka usaha berada pada titik impas (*Break Event Point*) (Soekartawi, 2006).

2.7.2. Break Event Point (BEP)

BEP adalah saat dimana penghasilan total cost (total revenue) samaa dengan pembiayaan total (total cost). Jadi saat BEP suatu usaha tidak mendapat keuntungan dan tidak mendapatkan kerugian, apabilapembiayaan total melibihi pendapatan total, suatu usaha mengalami kerugian, sebaliknya apabila penghasilan total melibihi biaya total, berat suatu usaha mendapat keuntungan (Su'ud Dan Sri Fitri Hasan,2007).

Break Event Point adalah suaatu keaadaan dimana dalam suatu operasi perusahaan tidak mendapat untung maupun rugi ataupun impas (penghasil = total biaya). Sebelum memproduksi suatu produk, perusahaan terlebih dahulu menjalankan usaha maka tentunya akan mengeluarkan biaya produksi, maka dengan analisis Break Event Point dapat diketahui pada waktu dan tingkat harga berapa penjualan yang dilakukan tidak menjadikan usaha tersebut rugi dan mampu menetapkan penjualan dengan harga yang bersaing pula tanpa melakukan laba yang diinginkan. Hal tersebut dikarena kan biaya produksi sangat berpengaruh terhadap harga jual dan begitu pula sebaliknya, sehingga dengan penentuan titik impas tersebut dapat diketahui jumlah barang dan harga pada penjualan. Analisis *Break Even Point* sering digunaakan dalam hal lain misalnya dalam analisis laporan keuangan.

2.9. Penelitan terdahulu

Penelitian oleh Aja Umisalamah (2018), mengenai " pendapatan usaha penggilingan kopi di pasar bina usaha kecamatan johan pahlawan Kabupaten Aceh Barat". Menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggambarkan dan memaparkan data dalam bentuk angka-angka.hasil menunjukkan bahwa rata-

rata besarnya biaya pada usaha penggilingan kopi di pasar bina usaha Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat adalah biaya tetap sebesar Rp. 1.137.000/bulan, rata-rata biaya variabel Rp. 6.638.455/bulan dan total Rp. 7.775.859, Rata-rata penerimaan usaha penggilingan kopi di pasar bina usaha Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 1,32, rata-rata BEP pada usaha Penggilingan Kopi Di Paar Bina Usaha Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebesar BEP (Q) 177,03 Kg dan rata-rata BEP (P) Rp.33.710, Artinya denganperoleh nilai R/C Ratio > 1 usaha bubuk kopi layak dijalankan.

Penelitian oleh Yulinar (2015), mengenai Analisis Pendapatan Usaha Industry Rumah Tangga Makanan Kecil Tradisional Aceh di Gampong Langung Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat". Penentuan lokasi tersebut dilakukan dengan cara sengaja (*purposive sampling*), Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Dari pengolahan data-data dalam penelitian ini maka diperoleh hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata penerimaan penjualan usaha industry rumah tangga kue tradisional aceh per bulannya adalah sebesar Rp. 3.360.000, rata-rata biaya yang dikeuarkan per bulannya adalah sebesar Rp. 1.014.900 dengan demikian rata-rata pendapatan usaha industri rumah tangga makanan kecil tradisional aceh di gampong langung Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat Per bulannya adalah sebesar Rp. 1.769.100.

Kelayakan usaha atau R/C pada usaha industri rumah tangga makanan kecil tradisionalaceh sama dengan 2,11 (sudah layak dijalankan karena R/C sama dengan 3 lebih besar 1). Sedangkan titik impas (BEP) pada usaha industri rumah

tangga makanan kecil tradisional aceh di gampong langung kecamatan mereubo adalah rata-rata BEP (Q) adalah sebesar 530 dan BEP (P) adalah RP. 1.474.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada home industry kelapa gonseng UD.Rita di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini telah dilakukan lebih kurang 1 bulan dari bulan Maret 2022 sampai April 2022. Penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*), yaitu karena usaha UD.Rita tersebut merupakan usaha kelapa gonsneg yang memiliki produksi tertinggi di kecamatan tersebut dan juga sudah memiliki surat izin usaha.

3.2. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kelapa gonseng UD. Rita.

3.3. Jenis dan sumber data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperolah melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan obsevasi atau pengamatan langsung di lapangan.(Sugiyono,2016.225). Data primer diperoleh dari data historis pemilik usaha dan pengamatan secara langsung terhadap kondisi usaha serta wawancara dengan pihak-pihak terkait penelitian di home industry kelapa gonseng UD. Rita desa jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan yang lain (Istijianto,2009). Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, internet, BPS, hasil penelitian terdahulu dan literature lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh ditabulasikan, disajikan dalam bentuk table dan grafik lalu dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Banyak metode yang dapat digunakan untuk nmengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Adapun perolehan data dalam penelitian ini adalah :

3.4.1. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu dengan cara melalukan pengamatan secara langsung dari pelaku usaha yang akan diteliti dengan melihat dan mengamati secara langsung di tempat yang telah menjadi lokasi penelitian.

3.4.2. Daftar pertanyaan (*Questioner*)

Merupakan daftar pertanyaan yang dibuat dengan berisikan serangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan penulisan penelitian ini. Ditunjukkan kepada seluruh responden yang menjadi sampel yang terdiri dari keseluruhan sampel.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Biaya

Untuk mengetahui biaya modal selama produksi dapat diketahui dengan penjumlahan antara total biaya variable secara sistematis dan dirumuskan sebagai berikut :

TC =FC + VC ……(Dumairy, 2004)

Keterangan :

TC (*TotalCost*) = Biaya Total Produksi (Rp)

FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rp)

VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

3.5.2. Penerimaan

Total penerimaan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

TR = Q X P …… (Dumairy, 2004).

Keterangan :

TR (*Total Revenue)* = Total Penerimaan (Rp)

Q (*Quantity*) = Jumlah Unit Produksi (Kg)

P (*Prance)* = Total Harga (Rp / Kg)

3.5.3. Pendapatan Usaha

Penelitian ini ndi uji dengan Analisa pendapatan untuk melihat keuntungan yang diperoleh oleh usaha Kelapa Gonseng dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

π=TR-TC……(Armanto,2006)

Keterangan :

π(*Profit*) = Pendapatan

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan

TC(*Total cost*) = Total Biaya Produksi

3.5.4. Revenue Cost Ratio (R/C)

Menurut Dumairi (2004) untuk ,enghitung Revenue Cost Ratio (R/C) dalam usaha digunakan rumus sebagai berikut :

R/C = $\frac{TR}{TC}$**……** (Dumairy, 2004).

Keterangan :

R/C = *Retrun Cost Ratio*

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan

TC (Total Cost) = Total Biaya Produksi

3.5.5. Break Even Poin (BEP)

Break even poin adalah titik pulang pokokdimana revenue sama dengan total cost. Sebagai berikut (Kasmir Dan Jakfa, 2009)

a. Atas dasar rupiah

BEP (P) = $\frac{TC}{Q}$

b. Atas dasar unit

BEP (Q) = $\frac{TC}{P}$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi

BEP(P) = Jumlah produk yang dihasilkan impas dalam rupiah

BEP(Q) = Jumlah produk yang dihasilkan impas dalam unit

3.6. Defenisi operasional variabel

1. Kelapa gonseng merupakan olahan kelapa tradisional Aceh yang digunakan sebagai bumbu masak untuk menambah rasa, aroma dan kekentalan dari masakan khas Aceh. Pembuatannya dimulai dengan pengecilan ukuran daging kelapa tua (dikukur), dijemur, kemudian digonseng , dan digiling sampai halus dan berminyak. Yang dihitung dalam satuan(Kg)
2. Pendapatan adalah hasil tingkat keuntungan bersih setelah pengurangan dengan biaya produksi pada usaha kelapa gonseng home industry UD.Rita di desa jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dalam satuan rupiah (Rp)
3. Modal adalah jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi pada usaha Kelapa Gonseng home industry UD.Rita di desa jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan (Rp)
4. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang terjadi untuk mencapai tujuan pada usaha kelapa gonseng UD. RITA di Kecamatan kluet selatan Kabupaten Aceh Selatan yang di ukur dalam satuan rupiah (Rp)
5. Produksi adalah jumlah hasil output dari kelapa menjadi kelapa gonseng yang dihitung dalam satuan (kg).

6. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara priodik dan besarnya selalu konstan atau tetap pada usaha kelapa gonseng UD. RITA di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan (Rp).
7. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya selalu berubah, tergantung pada volume usaha atau bisnis yang dilakukan pada usaha kelapa gonseng UD. RITA di kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan setiap hari masa produksi dilakukan (Rp).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Secara geografis Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan Luas Kecamatan 766,63 km^2 dari luas wilayah Kabupaten Aceh Selatan 3.544.91 km^2 yang menaungi sebanyak 17 gampong/desa, salah satu desa dalam kecamatan tersebut merupakan tempat peneliti melakukan penelitian, dengan Jumlah Kepala Keluarga 267 dan memiliki jumlah penduduk 907 jiwa. Secara geografis desa Jua mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Kapeh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Kedai Kandang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Kedai Runding
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Pasi Meurapat

4.2 Keadaan Penduduk Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan

No	Dusun	Jumlah Kk	Jumlah Jiwa		Total Jiwa
			L	P	
1	Balita	102	183	159	342
2	Permai	61	116	134	250
3	Makmue	104	208	107	315
Jumlah		267	507	400	**907**

Sumber : PJMG 2022

Desa Jua, mayoritas penduduk wilayah ini adalah suku Jame, hanya sebagian suku Aceh atau suku yang lainya. Penduduk di desa Jua sosial masyarakatnya masih sangat tinggi sesama masyarakat sekitar. jumlah penduduk

di desa Jua adalah mencapai 907 jiwa, dimana jumlah penduduk tersebut terbagi dalam beberapa dusun seperti dalam table 2 diatas:

4.1.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Jua Tahun 2022

Jenis Pekerjaan	Sampai tahun 2021		
	Jumlah (jiwa)	Persen (%)	Kondisi Usaha (aktif/tidak aktif)
Petani	88	32,96	Aktif
Pedagang	50	18,73	Aktif
Peternak	4	1,50	Aktif
Pertukangan	5	1,87	Aktif
Sopir	4	1,50	Aktif
Pekerja bengkel	4	1,50	Aktif
Pengrajin/Industri rumah tangga	20	7,49	Aktif
Wirswasta	50	18,73	Aktif
PNS/TNI/POLRI	22	8,24	Aktif
Lainnya	20	7,49	Aktif
Jumlah	**267**	**100**	

Sumber : PJMG 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis mata pencarian penduduk di berbeda-beda, sektor pertanian adalah 88 jiwa atau 32,96 persen, sedangkan di sektor lainnya seperti pedagang 50 jiwa atau 18,73 persen, pertukangan berjumlah 5 atau 1,87 persen Perternakan berjumlah 4 jiwa atau 1,50 persen,sopir dan pekerja bengkel berjumlah 4 jiwa atau 1,50 persen, pengrajin/industri rumah tangga berjumlah 20 jiwa atau 7,49 persen,PNS/TNI/POLRI 22 jiwa atau 8,24 persen,dan dan lain sebgainya sejumlah 20 jiwa atau 7,49 persen.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran mengenai identitas diri responden yang turut mempengaruhi kemampuannya dalam memproduksi kelapa gonseng. Gambaran umum usaha kelapa gonseng ini meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman.

Tabel 4. Karakteristik Responden

No	Uraian	Satuan	Responden
1	Umur	Tahun	42
2	Pendidikan	Tahun	9
3	Pengalaman	Tahun	11
4	Jumlah tanggungan	Orang	4

Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata umur pengrajin kelapa gonseng adalah 42 tahun.Umur akan mempengaruhi kemampuan fisik dan berfikir. Pengrajin kelapa gonseng yang berumur lebih muda dan sehat biasanya mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat serta lebih cepat dalam mengadopsi inovasi baru dari pada pengarjin kelapa gonseng yang berumur tua namun ada kalanya umur lebih tua mempunyai produktifitas kerja lebih tinggi di karenakan pengalamanya dalam memproduksi.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengembangan suatu usaha. Pendidikan responden pengrajin kelapa gonseng UD. Rita adalah 9 tahun (SMP). Apabila tingkat pendidikan pengrajin tinggi , maka produktifitas kerja akan tinggi yang memungkinkan penghasilan yang di dapat kan pun akan lebih tinggi pula. Namun tinggi nya penghasilan yang di peroleh tidak semata-mata di sebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan, akan tetapi di pengaruhi juga oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman kerja, keahlian, lokasi, jenis usaha dan lain-lain.

Pengalaman yang dimiliki oleh pengrajin responden mencapai 11 tahun. Pengalaman bekerja juga merupakan faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi usaha. Pengrajin dengan pengalaman kerja yang yang lebih lama mudah mengatasi setiap permasalahan yang timbul dalam usaha khususnya menyangkut dengan proses produksi. Pengalaman yang telah diperoleh pengrajin tersebut juga akan sangat membantu mereka mengetahui cara berusaha yang lebih produktif dan menguntungkan.

Jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruh pendapatan dan pengeluaran pengrajin kelapa gonseng . Semakin banyak jumlah tanggungan akan menjadi beban bagi pengrajin bila di tinjau dari segi konsumsi, tanggungan yang di miliki oleh pengrajin responden rata-rata 4 orang. Untuk lebih jelas bisa di lihat lampiran1.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Biaya Tetap

Biaya penyusutan pada usaha home industri kelapa gonseng desa Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan kabupaten Aceh Selatan yaitu biaya penyusutan bangunan dan penyusutan alat yang digunakan pada usaha home industri kelapa gonseng desa Jua adalah biaya dari penyusutan ember penampungan, mesin pengelem, keranjang, timbangan. Biaya ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Untuk Usaha Home Industri Kelapa gonseng UD. Rita Desa Jua Tahun 2022

No	NamaAlat	Jumlah	Harga Satuan(Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Total Harga (Rp)	Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)
1	Kuali	5	Rp.200.000	12	Rp.1.000.000	83.333
2	Baskom besar	3	Rp.80.000	12	Rp.240.000	20.000
3	Terpal	20 m	Rp.7.000	12	Rp.140.000	11.667
4	Sendok Pengaduk	3	Rp.30.000	36	Rp.90.000	2.500
5	Mesin Parutan	2	Rp.500.000	36	Rp.1.000.000	27.777
6	Kereta Sorong	1	Rp.600.000	36	Rp.600.000	16.666
7	Timbangan	1	Rp.2.000.000	12	Rp.2.000.000	166.666
8	Ember Penampungan	6	Rp.150.000	12	Rp.900.000	75.000
9	Parang	1	Rp.100.000	60	Rp.100.000	1.666
10	Mata Parutan	2	Rp.45.000	1	Rp.90.000	90.000
Total Pengeluaran Biaya Penyusutan						**Rp. 492.775**

data primer diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata –rata biaya penyusutan yang di keluarkan oleh pengrajin kelapa gonseng di desa Jua sebesar Rp. **492.775/bulan** untuk lebih jelas dapat di lihat dilampiran 3.

4.3.2 Biaya Variabel

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan pengrajin kelapa gonseng untuk memperoleh faktor-faktor produk di yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi tersebut. Biaya produksi pada usaha home industri kelapa gonseng desa Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan kabupaten Aceh Selatan ini meliputi termasuk biaya bahan baku,biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya. Dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Rata -rata Biaya produksi usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua Tahun 2022

No	Urean	Jumlah	Satuan	Harga	Alat Ukur	Total/Bulan
A	**Biaya bahan baku**					
	• kelapa	**144**	Buah	2.000	Harian	**7.488.000**
B	**Biaya bahan penolong**				Harian	
	• Karung Besar	2	buah	10.000	Harian	520.000
	• Kayu bakar	121	Ikat	10.000	Bln	1.210.000
	Biaya bahan penolong					**4.420.000**
C	**Biaya lainnya**				Harian	
	• Biaya transportasi (pembelian karung, dan kayu bakar menggunaklan sepeda motor honda/becak)	1	liter	10.000	Harian	260.00
	• listrik	Bulan				150.000
D	Biaya tenaga kerja	3	HOK	50.000	Harian	3.900.000
Biaya lainnya						**4.050.000**
Grand Total Biaya Produksi						**15.958.000**

Data primer di olah 2022

Dari tabel diatas rata-rata biaya bahan baku kelapa yang di keluarkan untuk proses produksi kelapa gonseng adalah sebesar Rp. **7.488.000**, Sedangkan rata –rata biaya bahan penolong adalah sebesar Rp. **4.420.000** yang terdiri dari karung besar, kayu bakar. Biaya tenaga kerja lansung yang di keluarkan oleh pengrajin usaha home industri kelapa gonseng desa Jua adalah sebesar Rp. **4.050.000**. maka total biaya produksi yang di keluarkan adalah sebesar Rp **15.958.000**.

4.3.3 Total Biaya

Penggunaan total biaya rata-rata pada home industri kelapa gonseng desa Jua Kecamatan Kulet Selatan Kabupaten Aceh Selatan . Total biaya merupakan jumlah dari keseluruhan dari biaya produksi dan biaya penyusutan alat yang di keluarkan selama proses produksi berlangsung dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 7. Rata –rata Penggunaan Biaya Pada Usaha home Industri Kelapa gonseng UD. Rita desa Jua Bulan Januari Tahun 2022

No	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Biaya variabel	**15.958.000**
2.	Biaya tetap	492.775
Total biaya		**16.450.775**

Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas rata-rata biaya produksi yang di keluarkan oleh usaha home industri kelapa gonseng sebesar Rp. **15.958.000**di tambahkan dengan rata-rata biaya penyusutan sebesar Rp. 492.775maka total biaya selama proses produksi berlangsung adalah sebesar Rp. **16.450.775**.

4.3.4 Penerimaan

Penerimaan adalah nilai yang di peroleh dari hasil perkalian jumlah keseluruhan hasil produksi di kalikan dengan hargal jual produksi yang berlaku di pasaran.

Tabel 8. Rata –rata penerimaan usaha home indutri kelapa gonseng UD. Rita pada Bulan Januari Tahun 2022

No	Produk	Jumlah (kg)	Harga (Rp)	Jumlah penerimaan (Rp)
1	Kelapa Gonseng	1.250	25.000	31.250.000
	Rata rata penerimaan			**31.250.000**

Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah produksi kelapa gonseng pada usaha home industri kelapa gonseng desa Jua rata-rata jumlah produksi kelapa gonseng

kemasan karung besar adalah 1.250 kg selama satu bulan masa produksi di kalikan dengan harga jual 25.000 /kg maka jumlah penerimaan sebesar Rp. **31.250.000**.

4.3.5 Keuntungan

Keuntungan adalah penghasilan bersih yang di terima oleh pengusaha, kemudian dikurangi dengan biaya produksi.keuntungan pada home industri kelapa gonseng karna dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Rata- rata Keuntungan pada usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua pada bulan Januari Tahun 2022

No	Produksi	Jumlah Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Kelapa Gonseng	31.250.000	16.450.775	14.779.225
Total Pendapatan				**14.779.225**

Data primer di olah(2022)

Berdasarkan dari tabel diatas menjelaskan bahwa rata –rata jumlah keuntungan yang didapatkan pada UD. Rita sebesar Rp. **31.250.000** di kurangkan dengan rata- rata biaya produksi sebesar Rp. 16.450.775 maka rata –rata keuntungan pada usaha home industri kelapa gonseng desa Jua sebesar Rp. 14.779.225

4.3.6 . Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya yang menunjukkan nilai pendapatan yang diperoleh dari setiap Rupiah yang dikeluarkan. Rata-rata total jumalah produksi pada usaha home industri kelapa gonseng didesa Jua adalah sebesar Rp **31.250.000** di bagi dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 16.450.775, Maka nilai R/C ratio

pada usaha industri kelapa gonseng di deasa Jua adalah sebesar 1,89. Maka dapat disimpulkan bahwa Usaha home industri kelapa gonseng di desa Jua layak untuk di usahkan. Berikut tabel R/C pada usaha home industri kelapa gonseng di desa Jua tahun 2022. Hal ini sebagaimana penelitian yang di lakukan oleh alfiana (2016) menujukan kelayakan usaha atau R/C pada usaha industri kelapa gonseng dengan nilai R/C ratio adalah 1,14. Artinya usaha industri kelapa gonseng sudah layak dijalankan karena R/C = 1,14 > 1. dan menurut penlitian yang di lakukan oleh hairun dan dkk (2016) menujukan nilai R/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,89 artinya RCR >1 berarti usaha pembuatan kelapa gonseng tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

4.3.7. Break Event Point (BEP)

Break Event Point merupakan suatu titik harga atau produksi dimana pada titik tersebut akan menghasilkan nilai biaya yang sama dengan nilai penjualan atau penerimaan (titik impas). Pada usaha home industri kelapa gonseng di desa Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan kabupaten Aceh Selatan dapat diketahui bahwa produksi kelapa gonseng UD. Rita di dapatkan BEP harga (P) rata-rata total biaya sebesar Rp 16.450.775, di bagikan dengan rata-rata total produksi 1.250 kg maka BEP P sebesar Rp 16.450.775 (BEP P= Rp. 13.160,62 < Rp. 25.000) dan BEP Produksi (Q) total biaya Rp.16.450.775 di bagi dengan harga jual Rp 25.000/kg maka BEP Q 1.250 kg (BEP Q= Rp. 658,03 < 1.250). Maka berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan usaha ini memperoleh keuntungan dari usaha yang telah dijalankan. Lampiran 12.

Tabel 11. Break event point pada usaha home industri kelapa gonseng UD. Rita desa Jua Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022.

No	Produk	Total biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	BEP Q (kg)	BEP P (Rp)
1	Kelapa Gonseng	16.450.775	1.250	25.000	658,03	13.160,62

Data primer dioalah 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penilitian pada Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan biaya yang di keluarkan untuk proses produksi di dalam sebulan sebesar Rp 16.450.775.
2. Penerimaan yang di peroleh oleh Home Industry Kelapa Gonseng UD.Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan selama satu bulan masa produksi di kalikan dengan harga jual Rp.25.000 /kg maka total keseluruhan penerimaan sebesar Rp. 31.250.000.
3. Rata –rata R/C Usaha Home Industry Kelapa Gonseng UD.Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan nilai R/C ratio pada usaha industri kelapa gonseng di desa Jua adalah sebesar 1,89. Maka dapat disimpulkan bahwa Usaha home industri kelapa gonseng di desa Jua layak untuk di uasahakan.
4. Produksi kelapa gonseng UD. Rita di dapatkan BEP harga (P) rata-rata total biaya sebesar Rp.16.450.775 di bagikan dengan rata-rata total produksi 1.250 kg maka BEP P sebesar Rp 13.160,62 (BEP P= Rp. 13.160,62 < Rp.25.000) dan Produksi (Q) total biaya Rp.16.450.775 di bagi dengan harga jual Rp 25.000/kg maka BEP Q 1.250 kg (BEP Q= Rp. 658,03 < 1.250 Kg). Maka berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan usaha ini memperoleh keuntungan dari usaha yang telah dijalankan

5.2 Saran

1. Mengingat Home Industry Kelapa Gonseng UD. Rita Di Desa Jua Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan sudah terkenal dan maju, namun perlu peneliti sarankan bahwa perlu adanya inovasi baru seperti pembuatan lebel yang resmi, serta mamanfaatkan media elektronik seperti faceebook dan twiter sebagai media promosi sehingga produk yang di hasilkan lebih mudah di kenal oleh masyarakat luar.
2. Sebaiknya pemerintah setempat untuk memberikan motivasi kepada pelaku usaha lainya khususnya usaha rumah tangga dan memberikan bantuan modal sehingga dapat menjalankan usaha sebagaimana mesti

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Sarmidi. 2009. Cocopreneurship: Aneka Peluang Bisnis Dari Kelapa. Yogyakarta

Amirullah, 2005. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.

Anoraga, 2007. Manajemen Produksi Dan Operasi. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fe Ui

Armanto. Witjhakksono. 2006. Akuntasi Biaya. Graha Ilmu. Cetakan Ke-1. Yogyakarta.

Dumairy.2004. Matematika Terapan Bisnis Dan Eonomi. Yogyakarta.

Kasmir Dan Jakfar. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Ke-2. Kencana. Jakarta.

Kasmir. 2009. Kewirausahaan. Rajawali Prest. Jakarta.

Martani, Dkk. 2016 Akutansi Keuangan Menengah Berbasis Psak Buku 1. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

Muhammad, M. A. N. And Joko M., (2012) Vco Poduction From Fresh Old Coconut Bunch By Circulating And Pumping Method, Journal Of Renewable Energy Development, 1 (2012);28-31.

Mulyadi. 2005. Akuntasi Biaya. Edisi Ke-5. Aditya Media. Yogyakarta.

Noor, Hendri. Farisal. 2007. Ekonomi Manajerial. Raja Gafindo Persada. Jakarta

Nugraha, 2011 Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kecil: Universitas Negri Yogyakarta

Patong, 2002. Keuangan Pertanian Dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Pt>Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Purnomo.Budi.Agung.2013.Http:Budipurnomoagung.Blogspot.Co.Id/2013/04/Biaya-Dan-Penerimaan.Html. Definisi Pendapatan. Di Akses 08 Desember 2015

Soeharto. Iman 2001manajemen Proyek. Cetakan Ke-1. Erlangga. Jakarta

Sofjan Assaurai 2008. Merdeka. Com

Su'ud. M.H. Dan Sri F.H. 2007 . Manajemen Agribisnis.Cetakan Ke-3. Yayasan Pena. Banda Aceh.

Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung Soeharto. Iman. 1997. Manajemen Proyek. Cetakan Ke-3. Erlangga. Jakarta

Sugiyono (2016.225). Pengertian Data Primer Menurut Para Ahli Universitas Rahaja. Https://Rumusrumus.Com/Data-Primer-Dan-Data-Sekunder

Sukirno, 2006. Pengantar Ekonomi Makro. Rajawali Press, Lpfeui. Jakarta

Supriono. 2000. Akuntansi Biaya. Stie Ykpn. Yogyakarta.

Sutrisno, 2007. Pengantar Pengelolaan Industri Dalam Era Globalisasi. Jakarta : Rineka Cipta

Suwarto Dan Octavianty, Y. 2010. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya, Jakarta.

Umar. Husain. 2005. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi-3. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Warisno. 2003. Budi Daya Kelapa Genjah. Kanisius: Yogyakarta

Widiyanti, R. A. (2015). Pemanfaatan Kelapa Menjadi Vco (Virgin Coconut Oil) Sebagai Antibiotik Kesehatan Dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat 2015. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015. 21 Maret 2015. Malang, Indonesia, 577-584.

Lampiran 1.Kuisioner Penelitian

Ibu yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Teuku Umar Jurusan Agribisnis sedang melakukan penelitian mengenai **Analisis Pendapatan Home Industry Kelapa Gonseng UD.Rita Di Desa Jua.** Saya mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk mengisi kusioner penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

DAFTAR PERTANYAAN

I.Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Usia (Tahun) : .....
3. Pendidikan : .....
4. Jumlah Anggota Keluarga : .....
5. Jenis Pekerjaan (Pilih)
   a) Pegawai Negeri Sipil
   b) Pegawai Swasta
   c) Wiraswasta
   e) Lainnya, Sebutkan :.....
6. Alamat : .....

II. Pertanyaan Penelitian

1. Alat

No	NamaAlat	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Total Harga (Rp)	Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)
1	Kuali					
2	Baskom besar					
3	Terpal					
4	Sendok Pengaduk					
5	Mesin Parutan					
6	Mesi Gilingan					
7	Kereta Sorong					
8	Timbangan					
9	Ember Penampungan					
10	Parang					
11	Karung isi 50 kg					
12	Mata Parutan					
13	Arnet					
Total Pengeluran Biaya Penyusutan						

2. Bahan

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	**Kelapa**			

3. Harga Jual

No	Jenis Produk	Jumlah/Kg	Harga/Kg	Total Harga
1	**Kelapa Gonseng**			
2	**Minyak Kelapa**			

4. Tenaga Kerja

1.Berapakah jumlah tenaga kerja
2.Berapa biaya tenaga kerja yang anda keluarkan per orang/harinya?
3.Bagaimana sistem pembayaran upah tenaga kerja?
4.Berapa intensif karyawan satu minggu?

5. Pengalaman

1.Sejak kapan usaha ini berdiri?
2.Berapa lama pengalaman Ibu dalam menjalankan usaha ini?

6. Pemasaran

1.Daerah mana saja yang menjadi lokasi pemasaran Ibu?

2.Apakah keberadaan usaha Ibu ini sudah banyak diketahui pelanggan?

7. Produksi

1.Berapa jumlah produksi dalam 1kg bahan baku?
2.Bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam proses produksi dilakukan?
3.Jenis gonseng mana yang paling banyak diproduksi?

8. Penjualan

1.Berapa jumlah penjualan perhari?
2.Berapa harga jualnya per kg?

9. Permintaan Kelapa Gonseng

Berapa banyak pengiriman kelapa gonseng/bulan?

Lampiran 2

Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Untuk Usaha Home Industri Kelapa gonseng UD. Rita Desa Jua Tahun 2022

No	NamaAlat	Jumlah	Harga Satuan(Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Total Harga (Rp)	Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)
1	Kuali	5	Rp.200.000	12	Rp.1.000.000	83.333
2	Baskom besar	3	Rp.80.000	12	Rp.240.000	20.000
3	Terpal	20 m	Rp.7.000	12	Rp.140.000	11.667
4	Sendok Pengaduk	3	Rp.30.000	36	Rp.90.000	2.500
5	Mesin Parutan	2	Rp.500.000	36	Rp.1.000.000	27.777
6	Kereta Sorong	1	Rp.600.000	36	Rp.600.000	16.666
7	Timbangan	1	Rp.2.000.000	12	Rp.2.000.000	166.666
8	Ember Penampungan	6	Rp.150.000	12	Rp.900.000	75.000
9	Parang	1	Rp.100.000	60	Rp.100.000	1.666
10	Mata Parutan	2	Rp.45.000	1	Rp.90.000	90.000
Total Pengeluaran Biaya Penyusutan						**Rp. 492.775**

Lampiran 3

No	Hari	Produksi Kelapa Gonseng	
		Jumlah (Kg)	Nilai (Rp/hari)
1	Selasa	50	1.250.000
2	Rabu	45	1.125.000
3	Kamis	45	1.125.000
4	jumat	-	
5	Sabtu	50	1.250.000
6	Minggu	45	1.125.000
7	Senin	45	1.125.000
8	Selasa	50	1.250.000
9	Rabu	45	1.125.000
10	Kamis	50	1.250.000
Jumlah Produksi		**425**	
11	jumat	50	1.250.000
12	Sabtu	50	1.250.000
13	Minggu	-	-
14	Senin	50	1.250.000
15	Selasa	50	1.250.000
16	Rabu	45	1.125.000
17	Kamis	50	1.250.000
Jumlah Produksi		**295 +25= 320**	
18	jumat	-	
19	Sabtu	50	1.250.000
20	Minggu	50	1.250.000
21	Senin	45	1.125.000
22	Selasa	-	
23	Rabu	50	1.250.000
24	Kamis	50	1.250.000
25	jumat	-	
26	Sabtu	50	1.250.000
Jumlah Produksi		**295 +20= 315**	
27	Minggu	45	1.125.000
28	Senin	45	1.125.000
29	Selasa	50	1.250.000
30	Rabu	45	1.125.000
31	Kamis	50	1.250.000
Jumlah Produksi		**235 +15= 250**	
Jumlah Produksi		**430**	
Jumlah		**1250**	**31250000**
Rata-rata		**48**	**1.201.923**

Data primer di olah 2022

Lampiran 4

No	Hari	Tenaga Kerja	
		(org)	Rp/hari
1	Selasa	3	150.000
2	Rabu	2	100.000
3	Kamis	2	100.000
4	jumat		-
5	Sabtu	3	150.000
6	Minggu	2	100.000
7	Senin	2	100.000
8	Selasa	3	150.000
9	Rabu	2	100.000
10	Kamis	3	150.000
11	jumat	3	150.000
12	Sabtu	3	150.000
13	Minggu		-
14	Senin	3	150.000
15	Selasa	3	150.000
16	Rabu	2	100.000
17	Kamis	3	150.000
18	jumat		-
19	Sabtu	3	150.000
20	Minggu	3	150.000
21	Senin	2	100.000
22	Selasa		-
23	Rabu	3	150.000
24	Kamis	3	150.000
25	jumat		-
26	Sabtu	3	150.000
27	Minggu	2	100.000
28	Senin	2	100.000
29	Selasa	3	150.000
30	Rabu	2	100.000
31	Kamis	3	150.000
Jumlah		**68**	**3.400.000**
Rata-rata		**3**	**130.769**

Data primer di olah 2022

Lampiran 5

No	Hari	Bahan Baku per hari								
		Kelapa			Kayu Bakar			Karung / (Buah)		Total (Rp)/hari
		Buah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (ikat)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Buah)	Harga (Rp	Total (Rp)
1	Selasa	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
2	Rabu	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
3	Kamis	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
4	jumat		2.000			-	-		-	-
5	Sabtu	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
6	Minggu	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
7	Senin	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
8	Selasa	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
9	Rabu	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
10	Kamis	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
11	jumat	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
12	Sabtu	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
13	Minggu		2.000	0		-	-		-	-
14	Senin	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
15	Selasa	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
16	Rabu	135	2.000	270.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
17	Kamis	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
18	jumat					-	-	-	-	-
19	Sabtu	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
20	Minggu	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
21	Senin	135	2.000	270.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
22	Selasa		2.000	0		10.000			10.000	20.000
23	Rabu	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
24	Kamis	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
25	jumat		2.000	-	-	-	-	-	-	-
26	Sabtu	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
27	Minggu	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
28	Senin	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
29	Selasa	150	2.000	300.000	4	10.000	40.000	2	10.000	20.000
30	Rabu	135	2.000	270.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
31	Kamis	150	2.000	300.000	5	10.000	50.000	2	10.000	20.000
Jumlah		**3750**	**52.000**	**7.500.000**	**121**	260.000	**1.210.000**	**58**	260.000	**520.000**
Rata-rata		**144**	**2.000**	**288.462**	**5**	10.000	**46.538**	**2**	10.000	**20.000**

Lampiran 6

No	Hari	Transprotasi		Total
		(kali)	Rp/hari	
1	Selasa	1	10.000	10.000
2	Rabu	1	10.000	10.000
3	Kamis	1	10.000	10.000
4	jumat		-	-
5	Sabtu	1	10.000	10.000
6	Minggu	1	10.000	10.000
7	Senin	1	10.000	10.000
8	Selasa	1	10.000	10.000
9	Rabu	1	10.000	10.000
10	Kamis	1	10.000	10.000
11	jumat	1	10.000	10.000
12	Sabtu	1	10.000	10.000
13	Minggu		-	-
14	Senin	1	10.000	10.000
15	Selasa	1	10.000	10.000
16	Rabu	1	10.000	10.000
17	Kamis	1	10.000	10.000
18	jumat		-	-
19	Sabtu	1	10.000	10.000
20	Minggu	1	10.000	10.000
21	Senin	1	10.000	10.000
22	Selasa		-	-
23	Rabu	1	10.000	10.000
24	Kamis	1	10.000	10.000
25	jumat		-	-
26	Sabtu	1	10.000	10.000
27	Minggu	1	10.000	10.000
28	Senin	1	10.000	10.000
29	Selasa	1	10.000	10.000
30	Rabu	1	10.000	10.000
31	Kamis	1	10.000	10.000
Jumlah		26	260.000	260.000
Rata-rata		**1**	**10.000**	**10.000**

DOKUMETASI

Gambar 1Proses Penggongsengan

Gambar 2 Produk Setelah Penggongsengan

Gambar 5 Proses Packing

Gambar 6 Proses Packing

Gambar 7 Proses Pengangkutan

Gambar 8 Produk Kelapa Gongseng